

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dilakukan analisis tentang penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dimulai dari perumusan tujuan pembelajaran, menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan metode untuk mengajar, dan perencanaan evaluasi yang akan diberikan kepada santri. Selain perencanaan tersebut di Madin Al-Mubarak dalam pembelajaran ini melakukan pengklasifikasian santri ketika masuk ke Madin. Pengklasifikasian ini didasarkan pada kemampuan santri sehingga dapat diketahui santri ditempatkan di kelas Yanbu'a jilid berapa. Kemudian memilih pengajar dengan cara seleksi dan tes. Hal ini bertujuan untuk meentukan pengajar yang berkualitas dan menempatkan pengajar untuk megajar di kelas jilid yang sesuai dengan kemampuan pengajar.
2. Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an tebagi menjadi 3 tahapan yakni tahap pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kgiatan ini menerapkan 2 teknik yaitu teknik mengajar secara klasikal dan teknik mengajar secara individual.

Pembelajaran klasikal dilakukan untuk lalaran surat pendek dan penyampaian materi jilid Yanbu'a. Sedangkan pembelajaran individual adalah santri berhadapan langsung dengan Ustadz/Ustadzah setoran hafalan surat pendek dan mengaji jilid Yanbu'a. Selain mengaji buku Yanbu'a santri juga melakukan lalaran surat-surat pendek dan surat pilihan yang menjadi terget hafalan yang dilakukan setiap hari pada awal pembelajaran. Selain itu juga ada materi hafalan doa sehari-hari dan materi tambahan berupa kitab yang berisi tentang akidah, akhlak dan fiqih. Sehingga dapat diketahui bahwa metode Iqro' hanya terfokus pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sedangkan dalam metode Yanbu'a bukan hanya pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an saja melainkan ada pembelajaran menghafal juz amma dan surat pilihan, doa-doa harian, bacaan sholat beserta gerakannya, praktik ibadah (wudlu, tayamum dan sholat) serta pelajaran tambahan PAI mengenai tauhid, akhlak dan fikih. Dengan demikian metode Yanbu'a memiliki nilai tambah dalam pembelajarannya. Selain mencetak santri yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar juga memiliki pengetahuan tentang pelajaran PAI.

3. Evaluasi penggunaan dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an terdiri dari 4 penilaian yaitu penilaian kenaikan halaman, penilaian pre-tashih, penilaian kenaikan jilid, dan penialain akhir (kelulusan). Penilaian kenaikan halaman dilakukan setiap hari ketika santri setoran mengaji jilid Yanbu'a. Penilaian pre-tashih dilakukan

apabila telah menyelesaikan materi 1 jilid dan akan mengikuti penilaian kenaikan jilid. Jadi sebelum mengikuti penilaian kenaikan jilid santri harus dipersiapkan terlebih dahulu melalui Penilaian pre-tashih ini. Penilaian kenaikan jilid ini dilakukan oleh pengajar Yanbu'a di kelasnya apabila santri telah menyelesaikan materi 1 jilid. Dengan penilaian ini dapat diketahui santri dinaikkan ke jilid berikutnya atau masih tetap pada jilid awal. Yang terakhir adalah penilaian akhir (kelulusan). Penilaian ini dilakukan apabila santri telah menyelesaikan semua materi hingga jilid 7. Penilaian ini dilakukan oleh tim khusus tanpa campur tangan dari Ustadz/Ustadzah. Santri dikatakan lulus dari Madin apabila telah khatam Al-Qur'an, khatam dan hafal surat pendek atau juz amma, surat pilihan (surat al-Baqarah Surat Yasin, surat al-Waqi'ah, dan surat ar-Rahman), doa-doa harian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menurut peneliti solusi dalam rangka mengatasi problem yang terjadi ketika menerapkan metode Iqro' dan meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an adalah dengan menerapkan metode Yanbu'a. Hal ini terbukti ketika menerapkan metode Yanbu'a bacaan santri memiliki kualitas yang baik diantaranya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan *makhroj* dan tajwid. Sebagaimana indikator kualitas membaca Al-Qur'an adalah lancar dalam membaca, kesesuaian bacaan dengan *makhroj* dan tajwid.

Selain itu terdapat kelebihan-kelebihan pada metode Yanbu'a ini adalah selain pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an ada pembelajaran menghafal juz amma, surat pilihan, bacaan dan gerakan sholat serta doa-doa harian. Selain itu metode ini dilengkapi dengan adanya pembelajaran praktik ibadah seperti wudlu, tayamum, dan sholat. Kemudian ada juga pembelajaran PAI sebagai tambahannya yakni tentang materi tauhid, akhlak dan fikih. Dengan demikian metode ini sangat cocok apabila diterapkan karena selain dapat meningkatkan kualitas membaca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an, santri juga akan mendapatkan pengetahuan tentang keagamaan.